

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat keterbacaan soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2011-2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Nazir (2005:54) mengemukakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Lebih lanjut Nazir (2005: 55) menjelaskan ciri-ciri metode deskriptif “ ... bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.” Dengan menggunakan metode ini, penulis mengharapkan akan memperoleh gambaran mengenai tingkat keterbacaan soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung, berdasarkan validitas isi, validitas konstruk, serta keterbacaan wacana. Data yang dihasilkan berupa deskripsi atau dalam bentuk pemaparan hasil penelitian.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari rumusan butir soal pada soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2011-2012. Dalam hal ini penulis menentukan enam buah

Netta Novelianti, 2012

Analisis Keterbacaan Soal ulangan Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perangkat soal ulangan akhir semester sebagai data penelitian, yang terdiri atas 50 butir soal ulangan akhir semester kelas VII semester ganjil, 50 butir soal ulangan akhir semester kelas VII semester genap, 50 butir soal ulangan akhir semester kelas VIII semester ganjil, 50 butir soal ulangan akhir semester kelas VIII semester genap, 50 butir soal ulangan akhir semester kelas IX semester ganjil, dan 50 butir soal ulangan akhir semester kelas IX semester genap. Maka data yang akan dianalisis berjumlah 300 butir soal.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian meliputi dua aspek, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam memperoleh data yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dalam hal ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara meminta data yang sudah ada sebelumnya dari pihak SMP Negeri 14 Bandung, yaitu perangkat soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011-2012, yang terdiri atas rumusan butir soal kelas VII, VIII, dan IX semester ganjil dan genap. Kemudian dikumpulkan, dipelajari dan diteliti lebih lanjut. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan kisi-kisi, serta kunci jawaban soal ulangan akhir semester kelas VII, VIII, dan IX mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2011-2012.

Netta Novelianti, 2012

Analisis Keterbacaan Soal ulangan Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Adapun prosedur teknik pengolahan data analisis soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2011-2012 adalah:

1. Mencatat data (rumusan butir soal) yang terdapat pada soal ulangan akhir semester kelas VII, VIII, dan IX semester ganjil dan genap pada kartu soal yang telah disediakan.
2. Analisis data, dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:
 - a. Tahap analisis validitas isi, meliputi (1) mencocokkan materi rumusan butir soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan jenjang kelas dan semester, (2) mencocokkan materi rumusan butir soal dengan penjabaran materi dan indikator pada silabus dan RPP sesuai dengan jenjang kelas dan semester, dan (3) mencocokkan rumusan butir soal dengan indikator pencapaian (kemampuan yang diuji) pada kisi-kisi soal yang telah dibuat oleh pihak sekolah sesuai dengan jenjang kelas dan semester.
 - b. Tahap analisis validitas konstruk, meliputi (1) menentukan bentuk tes dan bentuk soal pada setiap rumusan butir soal sesuai dengan jenjang kelas dan semester, serta (2) menentukan tingkat kognitif pada setiap butir soal berdasarkan ilustrasi, *stem* dan *option* dalam soal.

c. Tahap analisis keterbacaan wacana, meliputi (1) menghitung panjang kalimat pada wacana soal berdasarkan prosedur kerja Fry, (2) menghitung jumlah suku kata pada wacana soal berdasarkan prosedur kerja Fry, (3) menelaah sistematika penulisan pada setiap butir soal berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan, (4) menelaah struktur kalimat pada setiap butir soal, berdasarkan ilustrasi, *stem* dan *option* dalam soal, serta (5) menentukan tingkat keterbacaan wacana pada grafik Fry berdasarkan panjang kalimat dan jumlah suku kata yang telah dihitung pada tahap analisis keterbacaan wacana nomor (1) dan (2).

3. Mengolah dan mengkaji hasil analisis data.

4. Menyimpulkan hasil analisis data.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data yang akan dianalisis, yakni sebagai berikut:

1. soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2011-2012, yang terdiri atas satu buah perangkat soal ulangan akhir semester kelas VII semester ganjil, satu buah perangkat soal ulangan akhir semester kelas VII semester genap, satu buah perangkat soal ulangan akhir semester kelas VIII semester ganjil, satu buah perangkat soal ulangan akhir semester kelas VIII

semester genap, satu buah perangkat soal ulangan akhir semester kelas IX semester ganjil dan satu buah perangkat soal ulangan akhir semester kelas IX semester genap;

2. kartu soal, yang digunakan baik pada tahap pengumpulan data maupun pengolahan data.

3.4.2 Instrumen Pengolahan data

Instrumen pengolahan data dalam penelitian ini, yakni berupa kartu soal. Instrumen tersebut digunakan baik pada tahap pengumpulan data maupun pada tahap pengolahan data. Kartu soal ini digunakan untuk menganalisis setiap rumusan butir soal pada soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2011-2012 berdasarkan aspek validitas isi, validitas konstruk, dan keterbacaan wacana. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam tahap pengolahan data antara lain, standar kompetensi dan kompetensi dasar, silabus, RPP, kisi-kisi soal, pedoman Ejaan Yang Disempurnakan, serta grafik Fry.

Contoh format kartu soal yang digunakan dalam proses analisis rumusan butir soal ulangan akhir semester berikut ini.

Tabel 3.1

Format Kartu Analisis Rumusan Butir Soal

Kartu Soal

No	Rumusan Butir Soal			Kunci Jawaban	
Validitas Isi					
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar		Silabus dan RPP		Kisi-kisi Soal	
Validitas Konstruk					
Bentuk Tes/ Bentuk Soal			Tingkat Kognitif Soal		
Keterbacaan Wacana					
Panjang Kalimat	Jumlah Suku Kata	Ejaan Yang Disempurnakan	Struktur Kalimat	Grafik Fry	

Keterangan:

No : Nomor urut butir soal pada setiap perangkat soal.

Rumusan butir soal : Pertanyaan soal, yang terdiri atas ilustrasi, *stem* dan *option* soal.

Kunci Jawaban : Jawaban dari pertanyaan pada rumusan butir soal.

Standar kompetensi : Materi butir soal berdasarkan penjabaran standar kompetensi.

Kompetensi dasar : Materi butir soal berdasarkan penjabaran kompetensi dasar.

Silabus dan RPP : Penjabaran materi dan indikator pada silabus dan RPP.

Kisi-kisi soal : Indikator pencapaian (materi yang diujikan).

Bentuk tes/ Bentuk soal : Jenis tes yang digunakan/ Bentuk soal yang digunakan dalam soal ulangan akhir semester.

Panjang kalimat : Jumlah kalimat pada wacana butir soal berdasarkan prosedur kerja Fry.

Jumlah suku kata : Jumlah suku kata pada wacana butir soal

berdasarkan prosedur kerja Fry

Ejaan Yang Disempurnakan : Kesesuaian sistematika penulisan pada setiap butir soal berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan.

Grafik Fry : Penentuan peringkat pembaca berdasarkan titik temu antara panjang kalimat dan jumlah suku kata pada grafik Fry.

Model analisis data penelitian terhadap rumusan butir soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung yaitu sebagai berikut.

Kartu Soal 4.2.1.1

No	Rumusan Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	<p>TONTONAN SEGAR DAN MENARIK</p> <p>Menyaksikan pagelaran ludruk di Sasana Langen Budaya Taman Mini Indonesia Indah (TMII), beberapa waktu lalu, memang memiliki kesan tersendiri. Penampilan kelompok ludruk dari Surabaya, sungguh berusaha keras untuk memanjakan selera penonton sekarang, dengan segala unsur populer yang dibutuhkan. Jalan cerita yang dipadatkan, adegan yang sarat humor, pemain yang cantik, dikemas menjadi satu hingga menghasilkan tontonan yang</p>	<p>b. Pertunjukan ludruk merupakan tontonan yang lengkap.</p>

Netta Novelianti, 2012

Analisis Keterbacaan Soal ulangan Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Bandung tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>segar dan menghibur.</p> <p>Pertunjukan tetap dibuka dengan menampilkan tari Ngemo yang tersohor itu. Kemudian dilanjutkan dengan kidung yang senantiasa membuat penonton tersentil sekaligus terbahak. Setelah itu baru digulirkan lakon utamanya.</p> <p>Seperti halnya kebanyakan pertunjukan tradisi, ludruk itu juga merupakan tontonan yang lengkap, karena seluruh unsur seni terkandung menjadi satu di dalamnya, mulai dari unsur teater, tari, musik, vocal, juga seni rupa. Tentu saja menggunakan lakon, yang biasanya berupa cerita-cerita yang dekat dengan romantika kehidupan masyarakat. Dengan diiringi gamelan khas Jawa Timuran, pertunjukan ludruk berjalan sedemikian rupa.</p> <p>Secara keseluruhan tontonan ludruk ini memang menghibur, Dari sana dapat dibuktikan, yang namanya teater rakyat di mana dan kapan pun, selalu pandai menyiasati pertunjukannya sedemikian rupa, sehingga menjadi menarik tidak kaku sesuai dengan penonton yang dihadapinya.</p> <p>Sederhana tapi kena. Itu barangkali prinsipnya. Itu misalnya bisa dilihat dari sikap mereka dalam memilih kostum atau aksesoris pertunjukan. Kompeni berambut gondrong, petinggi Jawa pakai dasi, serdadu pakai balngkon atau prajurit dengan tameng dari bantalan kursi, tak</p>	
--	---	--

<p>dianggap sebagai ganjalan yang penting maksudnya menghibur.</p> <p style="text-align: center;">Dikutip dari “Majalah Indonesia Indah”</p> <p>Ide pokok paragraf ketiga dari bacaan di atas ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pertunjukan ludruk merupakan khas Jawa Timur. b. Pertunjukan ludruk merupakan tontonan yang lengkap. c. Pertunjukan ludruk menampilkan lakon tentang kehidupan. d. Pertunjukan ludruk menampilkan unsur teater, tari, musik, dan seni rupa. 		
Validitas Isi		
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Silabus dan RPP	Kisi-kisi Soal
<p><i>Membaca</i></p> <p>Standar Kompetensi :</p> <p>3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.</p> <p>Kompetensi Dasar :</p> <p>3.2. Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit.</p>	<p>Materi:</p> <p>Penyimpulan isi bacaan.</p> <p>Indikator:</p> <p>Mampu menyimpulkan isi bacaan.</p>	<p>Indikator Pencapaian (Kemampuan yang diuji):</p> <p>Mengidentifikasi isi dan bagian suatu teks (paragraf/tajuk) pada sebuah wacana.</p>

Validitas Konstruk				
Bentuk Tes/ Bentuk Soal		Tingkat Kognitif Soal		
Tes Objektif/ Pilihan Ganda		Tingkat kognitif 4 (K4) yakni bentuk soal analisis.		
Keterbacaan Wacana				
Panjang Kalimat	Jumlah Suku Kata	Ejaan Yang Disempurnakan	Struktur Kalimat	Grafik Fry
$6^{14}/31=$ $6+0,45=$ $6,45$	269 suku kata x 0,6 = 161,4	Sistematika penulisan dalam wacana belum sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Pada wacana soal paragraf tiga terdapat kata <u>vocal</u> yang seharusnya ditulis <u>vokal</u> . Begitu juga pada paragraf empat dalam wacana soal terdapat kesalahan penggunaan tanda baca setelah kalimat " <u>Secara keseluruhan tontonan ludruk ini memang menghibur</u> ", yang seharusnya	Struktur kalimat tersusun atas subjek, predikat, objek, dan keterangan. Kalimat dalam wacana banyak disusun oleh kalimat inversi, dalam bentuk kalimat majemuk bertingkat, dan merupakan kalimat efektif.	Wilayah titik temu antara panjang kalimat dan jumlah suku kata, berada pada wilayah 10. Maka pada peringkat 9 (10-1) dan 11 (10+1) yang artinya, wacana tersebut cocok untuk pembaca tingkat 9 (kelas 3 SMP) dan 11 (kelas 2 SMA).

		<p>diakhiri dengan tanda titik bukan tanda koma. Sistematika penulisan pada <i>stem</i> dan <i>option</i> juga belum sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan, seharusnya jumlah titik pada <i>stem</i> terdiri atas tiga titik, karena <i>option</i> soal berupa kalimat yang sudah diakhiri dengan tanda titik.</p>		
--	--	---	--	--